



**KEDAPATAN 'SETIR' BAJAJ**

## Haryadi Tepis

### Bakal Diproduksi Massal

**YOGYA (KR)** - Walikota Yogya, Haryadi Suyuti, kedatangan menyisir kendaraan bermotor jenis bajaj di halaman Balaikota Yogya, Minggu (18/10) pagi. Ia pun menepis kendaraan tersebut bakal diproduksi massal sebagai moda transportasi umum seperti yang di Jakarta.

Meski demikian, Haryadi tidak menampik jika bajaj potensial dikembangkan di Kota Yogya.

"Kebetulan di Yogya baru ada satu ini jadi perlu dilihat seperti apa kenyamanannya. Sama sekali belum ada wacana bajaj jadi moda transportasi umum," ujarnya.

Kendaraan bajaj yang ditumpangi Haryadi tersebut berwarna biru yang identik dengan bajaj berbahan bakar gas di Jakarta. Namun jenisnya masih berbahan bakar minyak dengan kapasitas tabung untuk dua liter. Jarak tempuh untuk satu liternya bisa mencapai 40 kilometer.

"Ini juga bisa dikonversi menjadi gas. Cukup fleksibel. Bentuknya juga simpel, bisa menjangkau perkampungan yang memiliki gang sempit," imbuhnya.

Selain itu, Haryadi juga belum tahu persis apakah kendaraan tersebut memenuhi standar keamanan serta kelayakan sebagai alternatif transportasi. Ia hanya mencoba untuk berputar di kawasan ba-



**Haryadi menjajal bajaj di halaman balaikota.**

laikota dan tidak digu- karena itu, pihaknya akan lakukan ujicoba oleh in-  
nakan di jalan umum. Oleh mengusulkan supaya di- stansi terkait seperti Dinas

KR-Ardhi Wahdan

anjut  
inggapi  
etahui  
rs

Perhubungan serta ke-polisian.

Haryadi mengatakan, jika kelak hasil uji coba layak untuk dikembangkan di Kota Yogya, maka tetap harus ada penyesuaian. Seperti meningkatkan keamanan penumpang serta mengkonversi warna yang mencerminkan ciri khas Yogya.

Di samping itu, bajaj juga bisa menjadi pemisah yang lebih jelas antara moda transportasi becak kayuh yang menjadi ikon Yogya dengan kendaraan bermotor namun bukan becak motor (betor).

"Kalau dari sisi kenyamanan, sudah cukup nyaman. Tapi mungkin *safety* yang harus diting-

katkan. Tapi bagaimanapun juga, becak kayuh harus tetap dipertahankan," ujarnya.

Sementara anggota Komisi C DPRD Kota Yogya, Ardi Prasetyo, berharap pemkot segera membuat payung hukum guna melindungi kendaraan tidak bermotor. Terutama kendaraan jenis becak, andong serta sepeda kayuh sebagai kendaraan budaya di Kota Yogya.

Diakuinya, keberadaan betor selain melanggar aturan juga turut mematikan becak kayuh. Sehingga, tanpa ada perlindungan yang jelas, maka keberadaan becak kayuh bisa semakin ter-sisihkan. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005